



Prosedur Operasional Standar (POS)

KEDARURATAN

**DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA
Institut Teknologi Bandung
2022**

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR :015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 1 dari 10
---	---

RIWAYAT REVISI

SOP ini merupakan revisi dari SOP No.015/I1.B03.6/SOP/2017 tanggal 31 Mei 2017 dengan judul Kedaruratan di ITB.

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan oleh:	Direview oleh:
Direktur Sarana dan Prasarana	Direktur Perencanaan Sumber Daya
Dr. Herto Dwi Ariesyady, ST.,MT. NIP 197304091997021002	Suprayogi ST., MT., Ph.D. NIP 196812171995121001
Tgl :	Tgl :

Disetujui oleh:
Sekretaris Institut
Prof. Dr. Ing. Ir. Wijaja Martokusumo NIP 196609091992031004
Tgl:

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR :015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 2 dari 10
---	---

DAFTAR ISI

I. UNIT KERJA TERKAIT	3
II. TUJUAN	3
III. REFERENSI	3
IV. PENGERTIAN DAN BATASAN	3
V. PROSEDUR	6
5.1 Prosedur saat terjadi kecelakaan kerja	6
5.2 Prosedur pada saat terjadi kebakaran	7
5.3 Prosedur Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	7
5.4 Prosedur pada saat terjadi gempa bumi	8
5.5 Prosedur Evakuasi	9
5.6 Prosedur Petugas Satuan Pengamanan pada saat evakuasi	9
VI. INDIKATOR KEBERHASILAN	9
VII. LAMPIRAN	10

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR :015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 3 dari 10
---	---

I. UNIT KERJA TERKAIT

1. Dit SP
2. Setiap UKA dan UKP
3. K3G
4. Mahasiswa
5. Tamu

II. TUJUAN

1. Memberikan sistem kondisi umum dan petunjuk khusus sebagai bantuan dalam menghadapi kondisi darurat.
2. Menciptakan kondisi yang aman dan selamat di lingkungan Institut Teknologi Bandung terkait dengan kedaruratan dan kesehatan kerja.

III. REFERENSI

N/A

IV. PENGERTIAN & BATASAN

A. PENGERTIAN

1. **APAR** atau alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*) adalah alat yang dipakai untuk memadamkan api/kebakaran pada tahap dini untuk mencegah kebakaran berskala besar.
2. **Assembly point (tempat berkumpul)** adalah tempat evakuasi sementara untuk tiap kejadian kebakaran, gempa bumi, tumpahan bahan kimia, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.
3. **Bencana** adalah suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat sehingga menyebabkan kerugian yang meluas kepada kehidupan masyarakat dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat tersebut untuk mengatasi dengan menggunakan sumberdaya mereka sendiri.
4. **Emergency exit** adalah pintu keluar darurat yang dapat diakses apabila terjadi keadaan darurat.
5. **Emergency route** adalah rute darurat yang digunakan apabila terjadi keadaan darurat.
6. **Gempa bumi** adalah suatu guncangan yang cepat di bumi disebabkan oleh patahan atau pergeseran lempengan tanah di bawah permukaan bumi.

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 4 dari 10
---	--

7. **Keadaan darurat** adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, terjadi tiba-tiba, mengganggu kegiatan/organisasi/komunitas dan perlu segera ditanggulangi.
8. **Kebakaran** adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung cepat dari suatu bahan yang disertai dengan timbulnya nyala api atau penyalan .
9. **Kecelakaan kerja** adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui.
10. **Tanda peringatan** bunyi alarm yang menandakan bahwa terjadi hal yang darurat.
11. **UKA** adalah Unit Kerja Akademik ITB, berupa sekolah dan fakultas yang dikepalai oleh Dekan
12. **UKP** adalah Unit Kerja Pendukung ITB, berupa lembaga, direktorat atau UPT di bawah koordinasi Wakil Rektor
13. **Kendaraan Bermotor** adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat, yang dalam SOP ini adalah mobil dan motor
14. **Tamu** adalah seseorang atau sekelompok orang yang datang untuk mengunjungi instansi, untuk kepentingan pekerjaan baik kedinasan maupun pribadi
15. **Mahasiswa** adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi

B. BATASAN

Prosedur kedaruratan ini berlaku untuk dilingkungan kampus Institut Teknologi Bandung.

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR :015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 5 dari 10
---	---

V. PROSEDUR

5.1 Prosedur saat terjadi kecelakaan kerja

1. Korban yang sakit atau pun penolong dapat menghubungi Layanan Darurat ITB ke nomor: 022-2500204 (Kampus Ganessa) dan 022 86010020.
2. Direktorat Sarana dan Prasarana melalui Subdit K3L akan menghubungi *petugas Layanan Darurat* untuk membawa *ambulance* ke TKP.
3. Apabila saat jam kerja, maka *ambulance* langsung membawa pasien ke Layanan Kesehatan Bumi Medika Ganessa dan seterusnya akan dibawa ke Rumah Sakit terdekat jika memerlukan tindakan medis lebih lanjut.
4. Apabila di luar jam kerja, maka *ambulance* membawa pasien ke Rumah Sakit terdekat di wilayah kejadian.
5. Sudit K3L Dit SP melalui Petugas Layanan Darurat akan menemani yang bersangkutan sampai pihak Fakultas/Program Studi/Unit Kerja pegawai/mahasiswa yang bersangkutan datang ke Rumah Sakit.
6. Subdit K3L Dit SP melalui Petugas Layanan Darurat menghubungi Fakultas/Program Studi/Unit Kerja pegawai/mahasiswa yang bersangkutan meminta pihak Fakultas/Prodi/Unit Kerja untuk datang ke Rumah Sakit.
7. Apabila pihak Fakultas/Program Studi/Unit Kerja dari pasien sudah datang, pihak Layanan Darurat dapat meneruskan tanggung jawab kepada pihak Fakultas/Program Studi/Unit Kerja atau pihak lain yang berkepentingan.
8. Petugas Layanan Darurat membuat laporan tertulis dan diberikan kepada Kasubdit K3L melalui Kasie Layanan Darurat.

5.2 Prosedur saat terjadi kebakaran

1. Berteriaklah bila ada kebakaran.
2. Beritahu segera kepada Floor Captain Gedung atau pegawai serta orang lain yang ditemui dan diteruskan ke Koordinator K3G.
3. Segera hubungi petugas Layanan Darurat ke nomor: 022-2500204 (Kampus Ganessa) dan 022 86010020 (Kampus Jatinangor) atau Petugas Satuan Pengamanan terdekat.
4. Padamkan api bila sudah merasa yakin dan sudah terlatih, bila ragu-ragu lebih baik mengurungkan niat.
5. Raihlah APAR terdekat untuk memadamkan api, jika sudah merasa yakin dan sudah terlatih.
6. Ikuti perintah Floor Captain atau K3G untuk evakuasi melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan.
7. Apabila api belum berhasil dipadamkan segeralah keluar menuju *emergency exit* terdekat. Apabila Petugas Layanan Darurat ITB belum

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 6 dari 10
---	--

datang ke TKP dapat menghubungi kontak Dinas Pemadam Kebakaran di Nomor 113 atau 022 7207113

8. Tetap tenang dan bawalah barang bawaan berharga anda seperlunya saja.
9. Jangan membawa barang bawaan yang terlalu besar.
10. Jangan menaruh barang di jalur evakuasi dan perhatikan saat anda berlari keluar (potensi bahaya terjatuh dan bertabrakan).
11. Bila Anda berada di lantai 2, 3 atau 4 serta dalam keadaan darurat jangan melompat sampai regu pemadam datang/evakuasi.
12. Bila terjebak kepulan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang di belakang anda.
13. Bila terpaksa harus menerobos kepulan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.
14. Segera ikuti *emergency route* menuju *assembly point* yang terdekat dengan anda atas bimbingan Floor Captain.
15. Selama dalam proses pemadaman dilarang masuk ke area TKP atau gedung tersebut sampai dinyatakan aman dan tidak berbahaya lagi.
16. Apabila sudah dinyatakan aman penghuni gedung masuk ke dalam ruangan atas bimbingan Floor Captain.

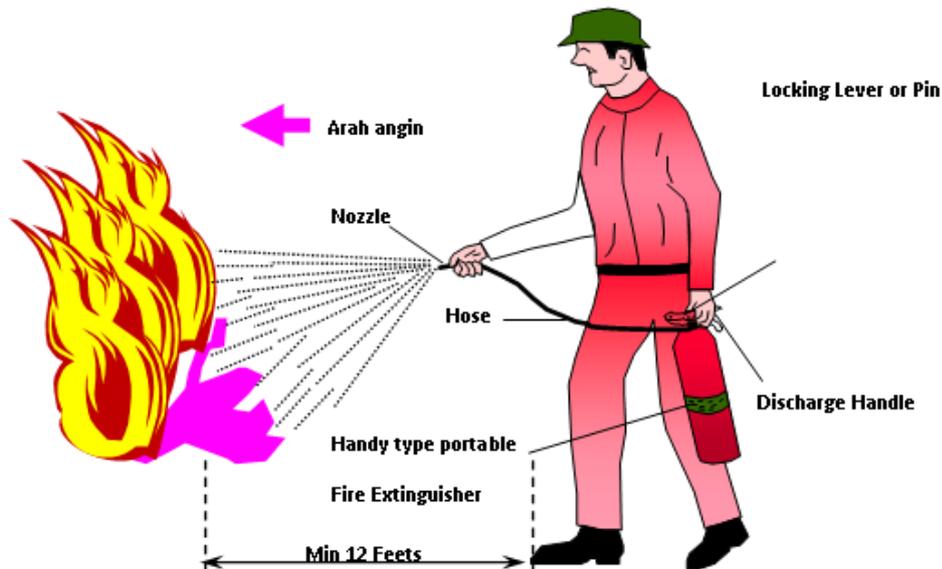
5.3 Prosedur penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

1. Ambil APAR pada tempatnya
2. Berdirikan alat pemadam api ringan miring ke depan
3. Tarik tuas dan pin pengunci
4. Angkat tegak lurus
5. Tes dengan menyemprotkan ke udara
6. Arahkan ke titik api
7. Tekan tombol penyemprot
8. Semprotkan dari sisi ke sisi

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 015/I1.B03.6/SOP/2017
	REVISI KE : 1
	BERLAKU TMT :
	HALAMAN : 7 dari 10



5.4 Prosedur saat terjadi gempa bumi

1. Bila anda dalam gedung apabila memungkinkan segera berlari dengan hati-hati keluar gedung menuju tempat terbuka.
2. Hindari berlindung dekat pohon, tiang listrik atau papan reklame yang berpotensi roboh.
3. Bila kesulitan keluar gedung segera berlindung di tempat yang aman, semisal berlindunglah di bawah kolong meja untuk sementara waktu.
4. Menjauhlah dari kaca atau barang yang menempel di dinding (seperti jam atau papan tulis) untuk menghindari barang-barang tersebut melukai anda.
5. Bila berada di lantai 2,3 atau 4 turun dengan tangga secara berlahan dan jangan panik.
6. Laporkan keadaan anda kepada Satuan Pengamanan dan UPT Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan setelah gempa terjadi.
7. Hubungi *ambulance* bila ada pegawai atau mahasiswa yang memerlukan pertolongan medis lebih lanjut ke nomor darurat 022-2500204 (Kampus Ganesha) dan 022 86010020 (Kampus Jatinangor)

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR :015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 8 dari 10
---	---

5.5 Prosedur Evakuasi

1. Apabila anda mendengar bunyi alarm hentikanlah pekerjaan yang sedang dilakukan.
2. Bawalah barang berharga atau dokumen penting dan barang lain seperlunya. Jangan membawa barang yang berukuran besar dan menyulitkan dalam evakuasi.
3. Tetap tenang, berjalanlah biasa dengan cepat dan keluarlah menuju *emergency exit* atas bimbingan Floor Captain masing- masing. Ikutilah *emergency route* menuju *assembly point*. Jangan panik dan jangan berlari.
4. Pada saat evakuasi, beritahukan kondisi yang diketahui kepada floor captain atau orang lain.
5. Setelah sampai di *assembly point* terdekat, Floor Captain akan mencatat nama korban yang terluka.
6. Apabila ada korban yang terluka, maka prosedur selanjutnya akan mengacu pada **prosedur pada saat terjadi kecelakaan kerja**.
7. Setelah kondisi aman K3G akan menyampaikan penjelasan di Asembly Point dan mempersilahkan kembali ke ruangan atas bimbingan Floor Captain masing-masing.
8. Petugas satpam ITB bertanggung jawab terhadap ketertiban dan keamanan pada saat evakuasi selesai sampai seluruh masyarakat ITB menuju tempat masing-masing.

V. INDIKATOR KEBERHASILAN

Terciptanya suasana aman, nyaman dan selamat di lingkungan kampus Institut Teknologi Bandung.

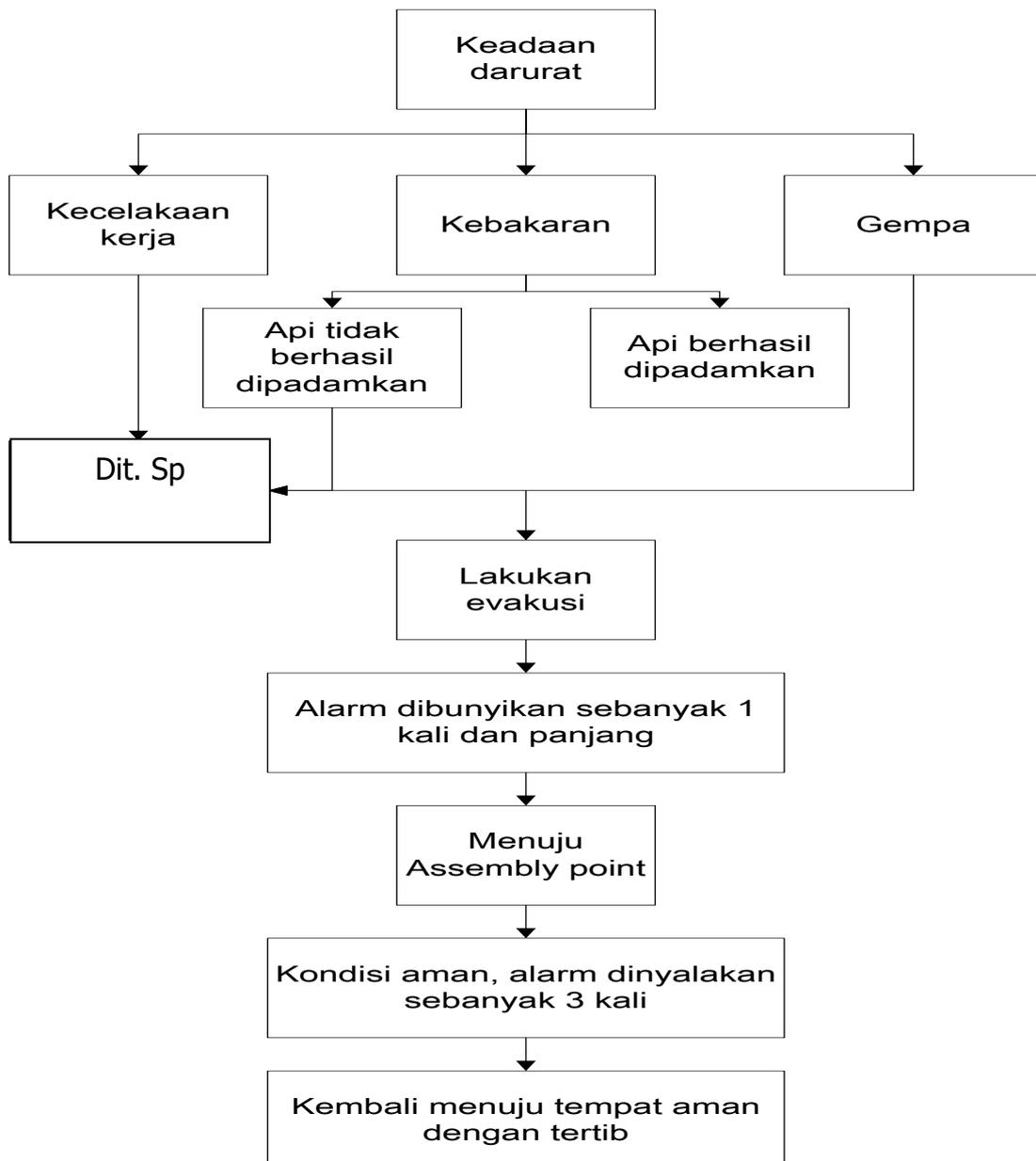
VI. LAMPIRAN

Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 015/I1.B03.6/SOP/2017
	REVISI KE : 1
	BERLAKU TMT :
	HALAMAN : 9 dari 10

1 - Diagram Alir SOP Kedaruratan di Institut Teknologi Bandung

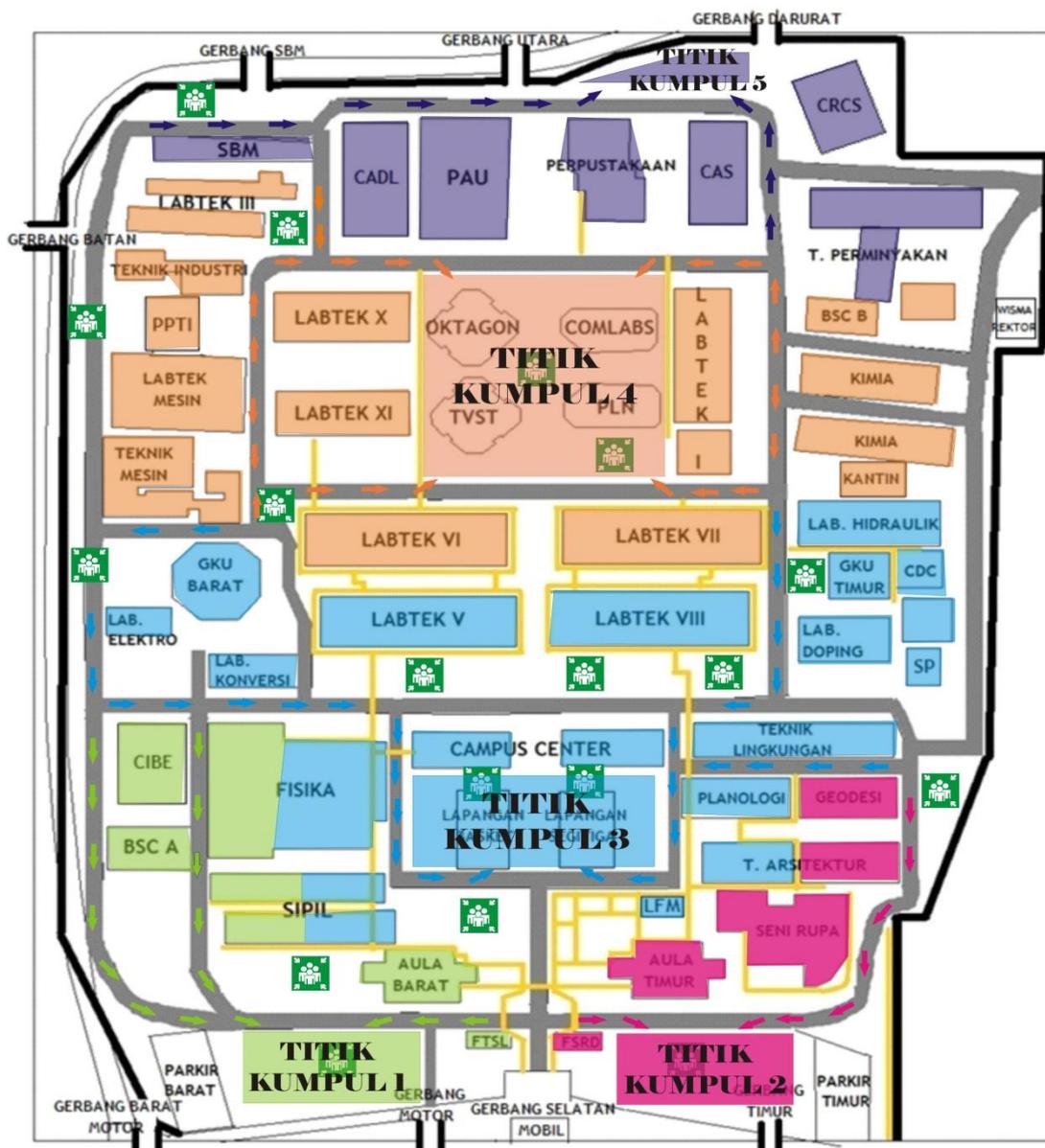


Prosedur Operasional Standar (POS)



JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 015/I1.B03.6/SOP/2017
	REVISI KE : 1
	BERLAKU TMT :
	HALAMAN : 10 dari 10

2. Peta jalur Evakuasi Gempa



**PETA JALUR EVAKUASI GEMPA
KAMPUS GANESHA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

Prosedur Operasional Standar (POS)

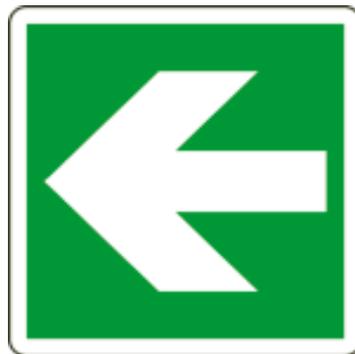


JUDUL : KEDARURATAN DI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	NOMOR : 015/I1.B03.6/SOP/2017 REVISI KE : 1 BERLAKU TMT : HALAMAN : 11 dari 10
---	---

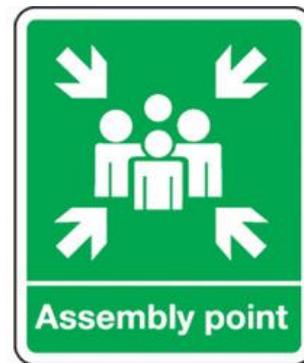
3. Safety Sign Kedaruratan



Emergency exit



Evacuation route



Assembly point



Emergency call